

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang akan dibagikan kepada para pengguna SIMDA yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada satuan kerja pemerintah daerah (SKPD). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) yang berada di Kabupaten Mukomuko. Sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berdomisili dan bertempat tinggal di Kabupaten Mukomuko. Para responden akan diberikan kuisisioner yang berupa pertanyaan mengenai kualitas sistem dan kualitas informasi terkait Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) guna menjawab permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti, dan dari hasil kuisisioner tersebut akan menghasilkan data yang kemudian diolah untuk melihat dan menjawab permasalahan yang ada.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan penelitian ini akan melihat dan meneliti kondisi alamiah yang ada di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Mukomuko dari jawaban yang telah diberikan oleh

sampel didalam Kuisisioner, artinya data yang akan digunakan pada penelitian ini bersifat alami dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang ada di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Mukomuko.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang akan diperoleh dari responden yaitu para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada di Kabupaten Mukomuko. Data primer tersebut dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dilakukan penelitian, dan data tersebut bersifat secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena pengambilan sampel secara sengaja diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau sesuai dengan tujuan dan pertimbangan. Kriterianya adalah pegawai SKPD bagian Keuangan yang mengoperasikan SIMDA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa teknik kuisisioner merupakan teknik yang tepat untuk digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti, hal ini dikarenakan penelitian ini telah memenuhi syarat mengenai teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, dengan menggunakan kuesioner ini dapat juga digunakan bila jumlah responden besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas (Sugiyono, 2010).

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner maka peneliti harus menetapkan skala ukur yang harus digunakan pada kuisisioner, peneliti akan menggunakan skala ukur data menggunakan skala ukur ordinal atau biasa disebut juga dengan skala ukur likerts. Skala ukur likerts merupakan skala ukur data yang memiliki kategori dan juga memiliki urutan. Berikut ini adalah skala pengukur likert yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Skala Ukur Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas pelayanan (*Service Quality*) dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) . Defenisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem mengacu pada kinerja dari sistem itu sendiri (Delone dan McLean, 2003). Kualitas sistem menunjukkan kualitas produksinya dan kinerja dari sistem serta digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri (Jogiyanto, 2007). Kualitas sistem ini diukur dengan mengadopsi instrumen kuisisioner dari Novian (2016). Komponen dari pertanyaan mengenai kualitas sistem adalah kapasitas pemrosesan, fleksibilitas sistem, tingkat keamanan sistem, tingkat kesalahan yang terjadi, serta informasi yang diberikan, dimana makna skor

dalam kuisisioner ini menunjukkan semakin tinggi angka yang diberikan maka semakin baik kualitas sistem yang diperoleh para responden.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Jogiyanto (2007) mengemukakan bahwa kualitas informasi diukur dari kualitas keluaran dari sistem informasi atau output yang dihasilkan. Kualitas informasi ini diukur dengan mengadopsi instrumen kuisisioner dari Novian (2016). Komponen dari pertanyaan mengenai kualitas informasi adalah tingkat akurasi, informasi dapat dipercaya, ketepatan waktu, relevan, serta detail informasi yang diberikan, dimana makna skor dalam kuisisioner ini menunjukkan semakin tinggi angka yang diberikan maka semakin baik kualitas informasi yang diperoleh para responden.

c. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Parasuraman, *et al.* (1985) mendefinisikan kualitas layanan sebagai perbandingan antara harapan pelanggan dan persepsi kualitas layanan pelanggan yang diberikan. Kualitas layanan dapat diukur dari layanan yang diberikan vendor kepada pengguna aplikasi. Kualitas pelayanan ini diukur dengan mengadopsi instrumen kuisisioner dari Novian (2016). Komponen dari pertanyaan mengenai kualitas pelayanan adalah kemudahan untuk mengakses data lama, kecepatan akses, tingkat efisiensi dan data

yang terbaru, dimana makna skor dalam kuisisioner ini menunjukkan semakin tinggi angka yang diberikan maka semakin baik kualitas pelayanan yang diperoleh para responden.

2. Variabel Dependen

a. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

DeLone dan McLone (1992) menyatakan bahwa kepuasan pemakai adalah respon penerima terhadap kegunaan dari keluaran suatu sistem informasi. Ketika ketergunaan dari suatu sistem informasi dibutuhkan, pengukuran yang dilakukan terdahulu akan berkurang kegunaanya dan kesuksesan suatu interaksi oleh manajemen dengan sistem informasi dapat diukur menggunakan kepuasan pemakai. Kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan ini peneliti mengukur tingkat kepuasan pengguna SIMDA dengan menggunakan instrumen kuisisioner yang dikembangkan oleh Novian (2016). Kepuasan Pengguna ini diukur dengan mengadopsi instrumen kuisisioner dari Novian (2016).

Komponen dari pertanyaan mengenai kepuasan pengguna adalah kesamaan informasi, ketepatan, akurat, jelas, mudah dipahami, serta tepat waktu yang diinginkan oleh pengguna, dimana makna skor dalam kuisisioner ini menunjukkan semakin tinggi angka yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh pengguna SIMDA.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu ketepatan instrumen atau alat ukur, yaitu guna mengukur ke validitasan kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas menggunakan analisis faktor. Analisis faktor adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Menurut Hair (2010), analisis faktor ini merupakan teknik interdependensi, dimana tidak ada pembagian variabel menjadi variabel bebas dan variabel tergantung dengan tujuan utama yakni mendefinisikan struktur yang terletak diantara variabel-variabel dalam analisis. Analisis ini menyediakan alat-alat untuk menganalisis struktur dari hubungan atau korelasi diantara sejumlah besar variabel dengan menerangkan korelasi yang baik antara variabel, yang diasumsikan untuk mempresentasikan dimensi-dimensi dalam data.

Semua proses analisis faktor digunakan paket program SPSS. Data dikatakan valid jika hasil komputasi menunjukkan *Kaiser Meyer Olkin* mengenai *measure of sampling adequacy (KMO MSA)* $> 0,5$ dengan signifikansi sebesar 0,000, serta loading faktor $> 0,30$ (Nazzarudin dan Basuki, 2015)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan jawaban responden dari pertanyaan kuesioner. Uji ini dilakukan dengan cara mengukur nilai *cronbach's alpha* dengan menggunakan program SPSS. Suatu pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut normal (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka data tidak mengandung multikolinearitas (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian antar residual ke

pengamatan lain. Uji ini dilihat dengan menggunakan uji *glejser*. Data dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Analisa Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Proses ini menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kepuasan Pengguna SIMDA

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Kualitas Sistem SIMDA

β_2 = Koefisien Regresi Kualitas Informasi SIMDA

β_3 = Koefisien Regresi Kualitas Pelayanan SIMDA

x_1 = Kualitas Sistem SIMDA

x_2 = Kualitas Informasi SIMDA

x_3 = Kualitas Pelayanan SIMDA

e = Standar Error

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian yang meliputi umur pengguna aplikasi SIMDA dan pengalaman menggunakan komputer. Statistik deskriptif didasari juga oleh variabel yang menjelaskan hasil dari perhitungan statistik itu sendiri, mencakup : rata-rata, median, minimal, maksimal, dan standar deviasi.

3. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Karena uji F merupakan pengujian secara serempak pada semua variabel independen terhadap variabel dependen, maka pada pengujian ini semua variabel independen yang ada akan dilakukan pengujian secara bersama-sama dan melihat seberapa besar semua variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig F dengan $\alpha = 0,05$. Jika nilai sig $< \alpha 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel X terhadap Y .

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, “koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa

jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Dauli, 2012). Sebuah penelitian terkadang peneliti tidak dapat menggunakan semua variabel independen yang memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen. “Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya *Adjusted R Square* mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variabel dependen” (Juniardi, 2014).

5. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-T)

Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. “Uji *t* digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk)” (Pertiwi, 2013). Selanjutnya dalam uji *t* ini hipotesis yang sudah diturunkan diterima apabila nilai $\text{Sig} < \alpha 0,05$, dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

